

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu” Menurut Dewi dkk (2014: 6) .“Metode deskriptif adalah metode yang mampu mengungkapkan fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskriptif sebagai produser pemecahan masalah yang dapat menjelaskan atau menggambarkan keadaan suatu objek” Menurut Zuldafrial (2012:6). ”Penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka selain itu semua dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”.

Penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah yang ada dan juga untuk memaparkan atau menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan suatu masalah khususnya pada kepribadian flegmatis tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang mendalam dengan cara pengumpulan data sedalam mungkin, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail data yang diteliti. Berbagai model dan bentuk penelitian dalam memecahkan suatu permasalahan dan tentunya berdasarkan objek dan tujuan sebuah Penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor (Trijono, 2015:7) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif Peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Moleong (dalam Susilawati, 2017:40) Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek Penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya.

Peneliti mengemukakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada objek alamiah, data yang biasanya tidak menggunakan perhitungan, tetapi dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Jika dikaitkan dengan pelaksanaan penelitian, peneliti bermaksud menguraikan data dalam bentuk kata tertulis yang didapatkan dalam novel *Cinta Suci Zahrana*. Alasan peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif karena bentuk penelitian ini tidak menggunakan angka-angka atau perhitungan statistic, melainkan pemahaman, data analisis yang diuraikan dalam bentuk kata-kata.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra yaitu mempelajari mengenai unsur-unsur kejiwaan atau aktivitas dalam kepribadian pada sebuah tokoh yang diperoleh dalam suatu karya sastra. Menurut Endaswara (2013:96) Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta rasa, dan karya dalam bekarya. Begitu pula pembaca, dalam menanggapi karya juga tak akan lepas dari kejiwaan masing-masing. Peneliti memilih psikologi sastra sebagai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini karena Psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional karena sama-sama mempelajari

keadaan kejiwaan orang lain, bedanya jika dalam psikologi gejala tersebut nyata, sedangkan dalam sastra bersifat imajinatif. Dengan mengkaji sastra melalui pendekatan psikologi sastra peneliti bisa mengkaji kepribadian dari tokoh Zahrana dengan kepribadian flegmatis yang digambarkan oleh pengarang dalam karya sastra yang merupakan gambaran fenomena kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan menganalisis novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy, dengan pendekatan psikologi sastra.

Dalam mengkaji sastra (novel) melalui pendekatan psikologi sastra, peneliti bisa mengkaji kepribadian dari setiap tokoh, dengan watak dan karakter yang digambarkan tokoh pengarang dalam karya sastra yang merupakan gambaran fenomena kehidupan sehari-hari. Pengarang menampilkan setiap tokoh dalam karya sastra yang ditulisnya dengan kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian manusia merupakan sesuatu yang kompleks.

Peneliti memilih psikologi sastra sebagai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini karena psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional karena sama-sama mempelajari keadaan kejiwaan orang lain, bedanya jika dalam psikologi gejala tersebut nyata, sedangkan dalam sastra bersifat imajinatif. Dengan mengkaji sastra melalui pendekatan psikologi sastra peneliti bisa mengkaji kepribadian dari tokoh Zahrana dengan kepribadian flegmatis yang digambarkan oleh pengarang dalam karya sastra yang merupakan gambaran fenomena kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menganalisis novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian serta kapan waktu dilakukannya penelitian. Oleh sebab itu, peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini tidak terikat dengan tempat tertentu atau tidak terikat dengan satu tempat. Penelitian ini dapat dilakukan dimana saja. Tidak ada batasan mengenai tempat itu kondusif dan mendukung proses penelitian atau analisis data. Hal ini karena objek yang dianalisis berupa teks dari cerita novel. Tempat penelitian ini dilakukan di kost peneliti yaitu Jalan Husin Hamzah (Paal V), Pontianak Barat, Rt 05/Rw 03 dan diperpustakaan IKIP PGRI Pontianak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Februari sampai Oktober 2022, dengan tahap pengajuan outline pada awal februari. Konsultasi Bagian I dan II pada minggu keempat bulan Februari sampai minggu pertama bulan Juni. Seminar desain penelitian dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juni. Lalu melakukan perbaikan desain pasca seminar. Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data penelitian dilakukan pada minggu pertama bulan Juli sampai minggu pertama Oktober . Dan Konsultasi Bab I sampai Bab V pada minggu ketiga Oktober sampai ujian selesai.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan fakta, informasi mengenai keterangan yang dijadikan sebagai sumber untuk bahan menemukan kesimpulan membuat keputusan. Data tersebut berasal dari fakta yang telah dipilih untuk dijadikan bukti dalam rangka pengujian hipotesis atau penganut alasan dalam mengambil kesimpulan. Data penelitian, peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian haruslah mencari atau mengumpulkan data-data penelitian yang disesuaikan dengan penelitiannya. Data penelitian tersebut adalah inti dari penelitian yang dilakukan. Menurut Susanto (2006:99) data merupakan bahan penting

yang akan dimanfaatkan untuk menjawab permasalahan penelitian mencari apa yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian sebagai bukti pencarian fakta, dan membuktikan hipotesis penelitian. Dari kumpulan data diharapkan objek penelitian dapat dijelaskan, karena di dalam data itulah terdapatnya objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi data yang dipandu oleh penguasaan atau teori.

Peneliti mengemukakan bahwa data adalah fakta atau informasi yang dijadikan sebagai bahan analisis berupa kata, frasa, atau kalimat tentang masalah yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan yang merujuk pada kepribadian flegmatis tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat untuk Peneliti mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam Penelitian. Menurut Siyoto & Sodik (2015: 28), mengemukakan bahwa “sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat diungkapkan makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sejalan dengan pendapat tersebut Siswantoro (2010: 72) mengemukakan bahwa sumber data ialah subjek penelitian dari mana data diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy tebal 251 halaman, dan diterbitkan oleh Republika Penerbit cetakan kelima pada Juni 2021 yang terdiri dari 18 bagian yaitu (1) Hatinya Berkabut dan Basah, (2) Menekuri Diri, (3) Harapan, (4) Tiba di Beijing, (5) Arti Cinta Ayah dan Ibu, (6) Sambutan, (7) Cemburu, (8) Lamaran Yang Menggigilkan, (9) Bingung dan Resah, (10) Hari Yang Kusut, (11) Ia Terus Berdoa, (12) Hari Yang Menegangkan, (13) Teror, (14) Berburu Ketenangan, (15) Mengejar Takdir, (16) Lengkap Sudah Penderitaannya, (17) Siapa Menanam Dia Menuai, (18) Cinta Suci Zahrana.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang berkaitan dengan cara memperoleh data. Mamik (2015: 103) menyatakan bahwa “ Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumen. Menurut Sujana (2019: 77). “ Studi dokumen atau metode pencatatan dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, surat kabar, majalah, prastati, notulen rapat, transkrip langer, dan sebagainya”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Sementara itu, dokumen dalam penelitian ini berupa *novel Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy membaca dengan teliti, mencatat dan menandai data, bagian-bagian kepribadian flegmatis yang terdapat pada novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat diartikan sebagai suatu benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrument utama (*Human Instrument*). Menurut Zuldafrial (2021:65) menjelaskan bahwa kedudukan peneliti sebagai instrument, ia sekaligus merupakan perencana, dan pada akhirnya dia menjadi pelopor dalam penelitian. Penegertian instrument atau alat penelitian tepat karena ia menjadi segala dari keseluruhan proses penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2016:2) “mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument utama yang mengumpulkan data penelitian ini ialah manusia atau peneliti sendiri.

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah peneliti sendiri (*Human Instrument*). Dan di bantu oleh alat pencatat kartu data. Alat pencatat kartu data digunakan untuk memudahkan peneliti mengklasifikasikan dan mengingat. Kedudukan peneliti sebagai *instrument* utama dalam penelitian ini yaitu sebagai perencanaan, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Budiasni dan Darma (2020:54) Keabsahan data adalah untuk melihat derajat kebenaran atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan mempergunakan standarisasi tertentu”. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar penelitian yang sedang dijalankan bisa menghasilkan data yang benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data Sumasno (2016:75). Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat berkesinambungan. Fitrah & Lutfiyah (2017: 93-94) mengatakan bahwa “ ketekunan adalah sikap mental dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian “. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks, dan tersusun”. Selanjutnya Moleong (2017: 329-330) mengemukakan bahwa “ ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”. Teknik ini bertujuan agar data yang didapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Ketika semua data terkumpul diamati dengan cermat kemudian ditetapkan dengan permasalahan dalam penelitian

ini yaitu kepribadian flegmatis tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana*.

Ketekunan pengamatan ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Afifuddin dan Saebani (2012:187) Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Triangulasi yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Menurut Afifudin dan Saebani (2012:143) Triangulasi teori merupakan penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

Triangulasi teori yang dilakukan peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Peneliti menggunakan triangulasi teori dengan cara memanfaatkan teori-teori yang ada yang dianggap relevan dengan data penelitian. Data-data tersebut untuk meyakinkan peneliti mengenai kebenaran data yang dianalisis yaitu kepribadian flegmatis tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana*. Alasan peneliti menggunakan triangulasi teori karena dapat membantu peneliti mengurangi kesalahan atau kekeliruan dalam pengumpulan data yang akan dianalisis.

F. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menguraikan permasalahan yang menyeluruh. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Menurut Ratna (2015:49) dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran. Metode analisis isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi. Adapun yang dianalisis ialah kata-kata atau teks dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Membaca secara cermat novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Mengidentifikasi kepribadian flegmatis yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Mengklasifikasikan data berupa bagian-bagian yang terkait dengan kepribadian flegmatis yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy.
4. Mendeskripsikan kepribadian flegmatis sesuai dengan sub fokus masalah penelitian berupa mudah beradaptasi, tenang, pandai mengendalikan diri, sabar, dan konsisten.
5. Melakukan uji keabsahan data yaitu melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi teori dengan tujuan agar hasil analisis data lebih objektif.
6. Menyimpulkan hasil analisis data dengan masalah dalam penelitian.